

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pada BAB IV Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian tentang pelaksanaan shalat Tahajud di Pondok pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto yang disebar kepada 57 santri dengan pertanyaan kuisioner tentang shalat Tahajud sebanyak 8 soal, dengan prosentase nilai sebesar 34,1 % yang dapat dikategorikan cukup baik.
2. Hasil dari penelitian tentang kecerdasan spiritual di Pondok pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto yang disebar kepada 57 santri dengan pertanyaan kuisioner tentang kecerdasan spiritual sebanyak 8 soal, dengan prosentase nilai sebesar 40,8% yang dapat dikategorikan cukup baik.
3. Terdapat pengaruh yang cukup baik antara kegiatan Shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santri yang ditunjukkan dengan paparan data Coeficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dibuktikan pada tabel Model Summary dengan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,650. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,422, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (shalat tahajud) terhadap variabel terikat (kecerdasan spiritual) yakni sebesar 42.2 %.



B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian tentang shalat tahajud diketahui bahwa shalat tahajud berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri, hal ini dikarenakan shalat merupakan kegiatan spiritual dan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri serta dapat mempengaruhi kondisi mental santri saat melaksanakan shalat tahajud di pondok. Sehingga dapat disimpulkan jiwanya menjadi tenang sehingga kecerdasan spiritualnya meningkat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan tentang Shalat tahajud, sehingga banyak pondok pesantren yang akan menerapkan amalan Shalat tahajud ini. Dan juga akan merasakan manfaat shalat tahajud yang berdampak positif bagi kecerdasan spiritual santri. Dapat disimpulkan bahwa jika santri memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka akan mempengaruhi status spiritual dan karakter keagamaannya.



C. Rekomendasi

1. Bagi Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto

Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto sebagai subjek penelitian, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mendorong santri dalam melakukan kegiatan Shalat tahajud sehingga

membuat santri lebih gigih dan selalu semangat untuk menunaikan shalat tahajud di pondok.

Ustad/ustadzah dapat memberikan informasi dan wawasan tentang manfaat shalat tahajud, agar santri lebih semangat dan dapat melakukan kegiatan ini dengan ikhlas tanpa harus ada yang menuntut ataupun paksaan dari dalam diri mereka. Hal ini dilakukan hanya untuk meningkatkan kebiasaan santri dalam melakukan shalat Tahajud sehingga dapat mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

Santri juga diharapkan mampu memahami makna dan manfaat shalat tahajud. Shalat Tahajjud bermanfaat bagi kesehatan dan juga berdampak pada jiwa spiritual santri. Dapat disimpulkan bahwa shalat tahajud dapat membangun jiwa dan kecerdasan spiritual santri menjadi lebih intensif terhadap Tuhannya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai sumber tambahan atau pengetahuan baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

